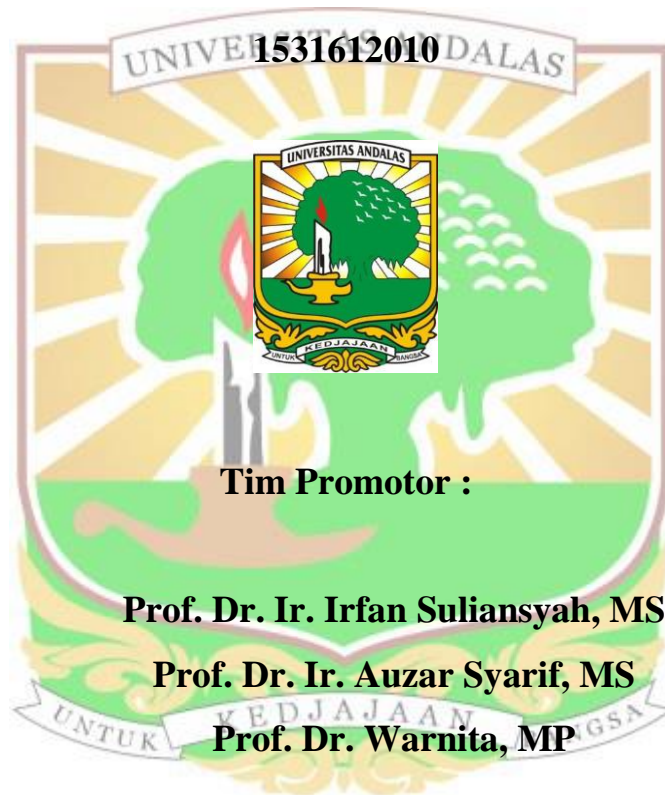


**STUDI FENOFISIOLOGI PEMBUNGAAN DAN PEMBUAHAN SERTA
TEKNOLOGI PRODUKSI DI LUAR MUSIM DALAM UPAYA
PENINGKATAN PRODUKSI
SALAK SIDIMPUAN
(*Salacca sumatrana* Becc.)**

Disertasi

RASMITA ADELINA

1531612010



Tim Promotor :

Prof. Dr. Ir. Irfan Suliansyah, MS

Prof. Dr. Ir. Auzar Syarif, MS

Prof. Dr. Warnita, MP

**PROGRAM STUDI S3 ILMU PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

**STUDI FENOFISIOLOGI PEMBUNGAAN DAN PEMBUAHAN SERTA
TEKNOLOGI PRODUKSI DI LUAR MUSIM DALAM UPAYA
PENINGKATAN PRODUKSI
SALAK SIDIMPUAN
(*Salacca sumatrana* Becc.)**

Oleh : Rasmita Adelina (1531612010)

(Dibawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Irfan Suliansyah, MS, Prof. Dr. Ir. Auzar
Syarif, MS, Prof. Dr. Warnita, MP)

ABSTRAK

Faktor penyebab semakin turunnya produksi tanaman salak Sidimpuan diantaranya adalah penerapan teknik budidaya yang masih sangat sederhana dan faktor lingkungan tumbuh tanaman sebagai akibat dari kondisi iklim yang cenderung mengalami perubahan setiap tahun. Faktor lainnya yang juga berpengaruh adalah faktor internal tanaman seperti kandungan hara dan kadar air relatif daun serta zat pengatur tumbuh. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengkaji fenofisiologi pembungaan dan pembentukan buah dan penerapan teknologi produksi di luar musim pada tanaman salak Sidimpuan.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap ke-1 dan ke-2 adalah penelitian suvei yaitu teknik budidaya dan fenofisiologi tanaman salak Sidimpuan dan tahap ke-3 adalah penelitian aplikasi teknik produksi di luar musim yaitu irigasi tetes sederhana dan pemupukan amonium sulfat dengan lima taraf yaitu tanpa pemupukan (0 g), 250g, 300g, 350g dan 400g per tanaman dengan rancangan penelitian yaitu rancangan acak kelompok petak terbagi. Berdasarkan hasil penelitian fenofisiologi pembungaan dan pembentukan buah, Persentase pembentukan buah tertinggi yaitu 85,565 % pada periode pembungaan bulan Mei – Agustus dan terendah 44,024 % periode pembungaan bulan September – Desember. Perlakuan pemupukan amonium sulfat berdasarkan angka rata-rata, ada kecenderungan berpengaruh meningkatkan produksi salak Sidimpuan pada dosis 350-400 g per tanaman, pada persentase pembentukan buah dan jumlah tandan buah panen. Perlakuan aplikasi irigasi tetes sederhana pada saat curah hujan, berdasarkan angka rata-rata diperoleh adanya kecenderungan meningkatkan jumlah tandan buah terbentuk, persentase pembentukan buah dan jumlah tandan buah panen. Melalui aplikasi pemupukan amonium sulfat dan irigasi tetes, diperoleh bahwa pada periode pemupukan Agustus-Nopember saat panen di luar musim (*off season*) mampu mencapai persentase pembentukan buah (*fruit set*) dan jumlah tandan buah yang terbentuk yang lebih tinggi daripada persentase pembentukan buah saat musim panen (*on season*). Sedangkan jumlah tandan buah panen pada masa di luar musim (*off season*) hampir mendekati angka yang sama dengan capaian jumlah tandan buah panen pada masa panen raya (*on season*).

Kata Kunci : Fenofisiologi, *On season*, *off season*, Salak Sidimpuan

